

ANALISIS PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)

Wahyu Subhan¹, Herawati²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : whysbh@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi keuangan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas perusahaan yang dapat membantu para pihak pemegang kepentingan untuk sebuah keputusan ekonomi [1].

Kecurangan (*fraud*) menurut *Association of Certified Fraud Examiners* [2] adalah perbuatan melawan hukum yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan tertentu seperti manipulasi, memberikan laporan yang keliru atau bentuk perbuatan lain yang dilakukan oleh pihak tertentu baik dari dalam organisasi maupun dari luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi maupun kelompok tertentu yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat merugikan pihak lain.

Menurut [3] *fraud triangle* digunakan untuk memberikan solusi dalam prosedur pendeteksian kecurangan dan menilai risiko kecurangan. *Fraud triangle* terdapat tiga kondisi yang menyebabkan manajer suatu perusahaan melakukan kecurangan terhadap penyampaian laporan keuangan yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu 42 perusahaan perbankan. Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen penelitian ini kecurangan laporan keuangan. Variabel independen penelitian ini Stabilitas keuangan, target keuangan, tekanan eksternal, Pengawasan yang tidak efektif, pergantian auditor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Parsial t

Variabel	B	T	Si g	Kesimp ulan
(Constant)	89,7 83	2,0 8	0,0 4	
Stabilitas keuangan	0,16	0,7 8	0,7 7	Ditolak
Target keuangan	12,4 51	2,5 4	0,0 1	Diterima
Tekanan eksternal	- 0,58 6	- 1,8 5	0,0 6	Ditolak
Pengawasan yang tidak efektif	- 1,07	- 1,8 9	0,0 6	Ditolak
Pergantian auditor	- 0,05 6	- 0,4 2	0,6 7	Ditolak

Sumber :Hasil Data yang diolah dengan SPSS versi 2.0

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 89,783 + 0,16 X_1 + 12,451 X_2 - 0,586 X_3 - 1,07 X_4 - 0,056 X_5$$

Variabel stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel target keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel pengawasan yang tidak efektif tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Stabilitas Keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Target Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Tekanan Eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Pengawasan yang Tidak Efektif tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Adapun saran yang diusulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya memperluas periode pengamatan agar dapat lebih menggambarkan kecurangan laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel proksi dari rasionalisasi agar cakupan variabel independen penelitian menjadi lebih luas seperti auditor repot dan total akrual.

3. Penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel diluar konsep *fraud triangle* yaitu menambah *fraud pentagon theory*, sehingga lebih mampu untuk mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan sesuai dengan kondisi perekonomian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Dwijayani, N. Sebrina, and Halmawati, "Analisis Fraud Triangle Utuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017)," *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 445–458, 2019.
- [2] ACFE, "Report To The Nations - Global Study on Occupational Fraud and Abuse: Asia Pacific," *Asia Pacific Ed.*, vol. 10, p. 80, 2018.
- [3] M. Iqbal and Murtanto, "Analisa Pengaruh Faktor-faktor Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Semin. Nas. Cendekiawan 2016*, ISSN 2540-7589, no. 2002, pp. 1–20, 2016.